

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN RANTAU UTARA TERHADAP MINAT MEMILIH CALON KEPALA DAERAH INDEPENDEN PADA PILKADA KABUPATEN LABUHANBATU TAHUN 2015

Daud Halomoan Tampubolon¹⁾, Piers Andreas Noak²⁾, Kadek Dwita Apriani³⁾

¹²³⁾ Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Udayana

Email: daudmowen@gmail.com¹, piersandreasnoak@unud.ac.id², kadekdwita88@unud.ac.id³

ABSTRACT

The Regional Head Election of Labuhanbatu Regency is one of the forums for political participation for the public. The results of the independent candidate's vote in the Labuhanbatu Regency Election 2015 were able to compete with political party candidate. This phenomenon shows the public interest in choosing independent candidates. This research aims to determine how the effect of public perception on interest in choosing independent regional head candidate. Research method uses hypothesis test between X variable (perception) and Y variable (interest) and looks for the relationship between it. Population in research were voters in Rantau Utara District. Research used questionnaire distributed to 100 respondents who were selected through a sampling technique. Data analysis technique using cross tabulation, Pearson correlation and hypothesis test.

Keyword : *Independent Candidate, Perception, Interest, Political Participation*

1. Pendahuluan

Pilkada Labuhanbatu 2015 adalah salah satu Pilkada yang diikuti oleh kandidat independen. Kandidat dalam Pilkada Kabupaten Labuhanbatu 2015 berjumlah 5 pasangan calon, diantaranya terdapat 2 pasangan kandidat independen yang maju yaitu pasangan nomor urut 4 yaitu Suhari, S.IP dan Ihsan Rambe, SE, M.Si yang mampu meraih suara sebesar 29,33% dan pasangan nomor urut 5 yaitu dr. H. Tigor Panusunan Siregar, Sp.PD dan dr. H. Erik Adtrada Ritonga dengan perolehan suara sebesar 30,08%. Hasil Pilkada memang dimenangkan oleh pasangan nomor urut 3 yakni H. Pangonal Harahap, SE, M.Si dan H. Andi Suhaimi Dalimunthe, ST yang didukung

oleh Partai politik dengan perolehan suara sebesar 32,33%. Perolehan suara pemenang tersebut berselisih kurang dari 4% dari kedua calon perseorangan tersebut. Hasil suara yang diperoleh oleh calon independen dalam pilkada ini tidak mampu mengantarkan mereka sebagai pemenang Pilkada. Berdasarkan rekapitulasi perolehan suara, fakta bahwa kandidat independen memberi persaingan ketat terhadap calon yang didukung oleh partai politik, menjadi perhatian menarik dalam Pilkada Kabupaten Labuhanbatu 2015 (1) .

Gambaran tentang tiga golongan kepentingan dalam Pilkada oleh Arbi Sanit yaitu (a) kepentingan elit politik nasional, (b) kepentingan elit politik lokal,

dan (c) kepentingan rakyat kebanyakan. Kepentingan elit politik berpotensi berseberangan dengan kepentingan rakyat kebanyakan, jika kondisi ini muncul pada masa kepemimpinan terdahulu dalam suatu daerah, maka tingkat kepercayaan masyarakat akan berkurang (2). Hal ini bisa juga mempengaruhi minat masyarakat untuk tidak ikut serta memilih kepala daerah. Wajar bila Pilkada selanjutnya, kandidat yang berasal dari partai politik dipandang sebagai perwakilan dari elit politik, sehingga masyarakat akan mencari alternatif agar kepentingan mereka dapat terpenuhi.

Kecamatan Rantau Utara tercatat sebagai wilayah dengan jumlah pemilih terbanyak dalam Pilkada Labuhanbatu 2015. KPU Labuhanbatu merilis hasil suara Kecamatan Rantau Utara menunjukkan persentase partisipasi sebesar 62,84%, dimana sebanyak 39.534 orang menggunakan hak pilihnya dengan jumlah pemilih terdaftar sebesar 62.909 orang. Faktor tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian terhadap masyarakat di Kecamatan Rantau Utara berkaitan dengan partisipasi dalam memilih kepala daerah, khususnya menganalisa pengaruh persepsi masyarakat terhadap minat memilih calon kepala daerah independen.

2. Kajian Pustaka

Persepsi

Persepsi adalah pengamatan objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan” (3). Persepsi adalah tentang memahami bagaimana kita menerima stimulus dari lingkungan dan bagaimana kita memproses stimulus tersebut (4).

Ada tiga pusat perhatian dari pendekatan psikologis, yang pertama kali dikenalkan oleh sarjana Ilmu Politik dari Universitas Michigan, yaitu: persepsi dan penilaian pribadi terhadap kandidat; persepsi dan penilaian pribadi terhadap tema-tema yang diangkat; dan identifikasi partai atau *partisanship*. Orientasi terhadap isu atau tema merupakan konseptualisasi pengaruh jangka pendek yang diperkenalkan oleh pendekatan psikologis. Isu- isu khusus hanya dapat mempengaruhi perilaku pemilih bila memenuhi tiga persyaratan berikut ini: isu tersebut dapat ditangkap oleh pemilih; isu tersebut dianggap penting oleh pemilih; pemilih dapat menggolongkan posisinya terhadap isu tersebut, baik positif maupun negatif (5).

Partisipasi Politik

Partisipasi politik pada dasarnya merupakan kegiatan yang dilakukan warga negara untuk terlibat dalam pengambilan keputusan dengan tujuan untuk mempengaruhi pengambilan

keputusan yang dilakukan pemerintah (6). Konsep partisipasi politik (political participation) secara singkat biasanya dipahami sebagai keikutsertaan warga negara dalam proses-proses politik secara sukarela (7).

Minat Terhadap Partisipasi Politik

Minat adalah dorongan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan atau kegiatan (8). Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan itu (9).

Milbart menyatakan ada 4 faktor utama yang mendorong keinginan seseorang dalam berpartisipasi politik, yaitu (10) :

- 1) Pertama, adanya sesuatu yang dapat dijadikan perangsang sehingga seseorang mau ikut serta melakukan partisipasi politik. Dalam hal ini minat untuk berpartisipasi dipengaruhi misalnya oleh sering mengikuti diskusi-diskusi politik melalui media masa atau melalui diskusi informal.
- 2) Kedua, karena faktor karakteristik pribadi seseorang. orang yang berwatak sosial, yang punya kepedulian besar terhadap problem sosial, politik, ekonomi dan lain- lainnya, biasanya mau terlibat dalam aktifitas politik.

3) Ketiga, faktor karakter sosial seseorang. Karakter sosial menyangkut status sosial ekonomi, kelompok ras, etnis, dan agama seseorang. Bagaimanapun lingkungan sosial itu ikut mempengaruhi persepsi, sikap dan perilaku seseorang dalam bidang politik. Orang yang berasal dari lingkungan sosial yang lebih rasional dan menghargai nilai-nilai seperti keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan lain-lainnya tentu akan mau juga memperjuangkan tegaknya nilai-nilai tersebut dalam bidang politik. Dan untuk itulah mereka mau berpartisipasi dalam kehidupan politik.

4) keempat, faktor situasi lingkungan politik itu sendiri. Lingkungan politik yang kondusif membuat orang dengan senang hati berpartisipasi dalam kehidupan politik. Dalam lingkungan politik yang demokratis, orang merasa lebih bebas dan nyaman untuk terlibat dalam aktifitas politik ketimbang dalam lingkungan politik yang totaliter. Lingkungan politik yang sering diisi dengan aktifitas-aktifitas brutal dan kekerasan dengan sendirinya menjauhkan masyarakat dari wilayah politik.

Dalam Pilkada, faktor-faktor utama yang mendorong keinginan

seseorang dalam partisipasi politik memiliki peranan untuk menimbulkan minat seseorang. Seseorang tertuju pada objek yang dianggap mampu menarik perhatian, dalam hal ini ialah kandidat independen Pilkada Labuhanbatu 2015.

Masyarakat Pemilih

Ralph Linton mengatakan bahwa “masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas” (11).

Pemilih diartikan sebagai semua pihak yang menjadi tujuan utama para konsestan untuk mereka pengaruhi dan yakinkan agar mendukung dan kemudian memberikan suaranya kepada konsestan yang bersangkutan (12).

Calon Independen Dalam Pilkada Labuhanbatu 2015

Calon perseorangan dapat disebut juga sebagai calon independen, karena keikutsertaannya bebas dari pengaruh partai politik (13). Kualitas kandidat independen dapat diidentifikasi berdasarkan faktor simbolis. Faktor simbolis meliputi hal-hal sebagai berikut (14).

- 1) Prinsip-prinsip hidup, meliputi keyakinan atau nilai dasar yang dianut oleh seorang kandidat.

- 2) Aura emosional, perasaan emosional yang terpancar dari kandidat
- 3) Aura Inspirasional, aspek-aspek tertentu dari kandidat yang membuat orang terinspirasi, termotivasi, tergerak untuk bersikap atau melakukan hal-hal tertentu.
- 4) Aura sosial, representasi terhadap kelompok sosial tertentu.

Hipotesa

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Masyarakat Kecamatan Rantau Utara Terhadap Minat Memilih Calon Kepala Daerah Independen Pada Pilkada Kabupaten Labuhanbatu 2015. Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, perumusan hipotesis untuk penelitian yaitu, H_0 : Tidak terdapat pengaruh persepsi masyarakat Kecamatan Rantau Utara terhadap minat memilih calon kepala daerah independen pada Pilkada Kabupaten Labuhanbatu 2015 dan H_1 : Terdapat pengaruh persepsi masyarakat Kecamatan Rantau Utara terhadap minat memilih calon kepala daerah independen pada Pilkada Kabupaten Labuhanbatu 2015.

Operasionalisasi konsep

Operasionalisasi konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Indikator Variabel X (Persepsi) :

1. Persepsi dalam memandang calon kepala daerah independen
2. Persepsi dalam menanggapi isu politik
3. Persepsi menilai keikutsertaan calon kepala daerah independen

Indikator Variabel Moderating :
Karakteristik responden

Indikator Variabel Y (Minat) :

1. Minat mengenal calon kepala daerah independen
2. Minat pada representasi sosial calon kepala daerah independen,
3. Minat pada aspek integritas calon kepala daerah independen

Variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y). Diantara kedua variabel ini ada variabel moderating sebagai penyela bagi hubungan kedua variabel tersebut.

3. METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data statistik deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah uji hipotesis antara variabel X (persepsi) dan variabel Y (minat) dan mencari hubungan di antara kedua variabel melalui pendekatan ilmu politik.

Sumber Data

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen untuk

mendapatkan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui berbagai referensi yang bersumber dari studi pustaka (jurnal, artikel, skripsi, tesis, disertasi, buku) dan sumber data yang berasal dari internet berkaitan dengan penelitian ini.

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah *voters* di Kecamatan Rantau Utara yang berjumlah 62.909 pemilih. Penetapan jumlah sample menggunakan rumus slovin yaitu $n = \frac{N}{1+Ne^2}$, sehingga didapat 100 responden mewakili populasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan analisis data statistik deskriptif. Tahapan-tahapan yang digunakan dalam analisis data dalam penelitian ini, yaitu:

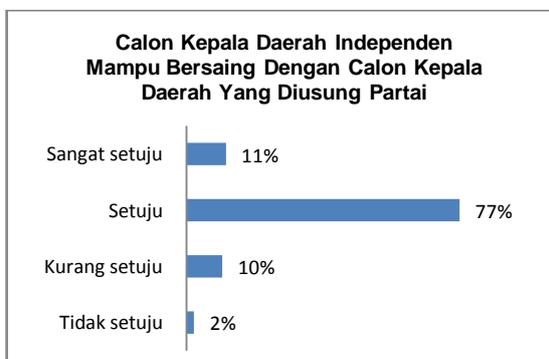
- 1) Merapikan dan mengurutkan data-data kuisisioner yang diperoleh
- 2) Data yang ada dimasukkan ke dalam perangkat lunak SPSS.
- 3) Menganalisis *output* data hasil SPSS, selanjutnya mengaitkan *output* data dengan teori yang digunakan untuk mencari hubungan variabel.
- 4) Membuat kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari analisis data

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Persepsi Dalam Memandang Calon Kepala Daerah Independen Terhadap Minat Untuk Mengenal Calon Kepala Daerah Independen Labuhanbatu 2015.

Berdasarkan Pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu : “Seberapa setujukah anda terhadap pernyataan, bahwa calon kepala daerah independen mampu bersaing dengan calon kepala daerah yang diusung partai politik”, mewakili survei persepsi dalam memandang calon kepala daerah independen. Berikut ini diagram hasil survei tersebut :

Gambar 4.1 Bagan jawaban dari pertanyaan : “Seberapa setujukah anda terhadap pernyataan, bahwa calon kepala daerah independen mampu bersaing dengan calon kepala daerah yang diusung partai politik”.



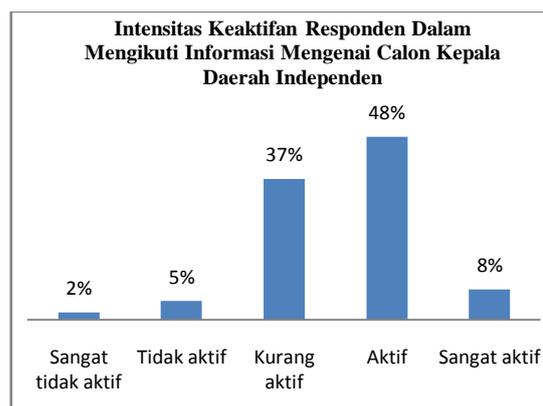
Sumber : Data Primer diolah, 2021 n=100

Berdasarkan bagan diatas diketahui bahwa mayoritas responden, sebesar 77% setuju terhadap anggapan calon kepala daerah independen mampu bersaing dengan calon kepala daerah yang diusung partai. Lebih lanjut anggapan sangat setuju mencapai 11%, yang berarti kedua jawaban ini

menggambarkan besarnya anggapan positif dari responden dalam menilai kemampuan calon kepala daerah independen. Data ini berbanding lurus dengan perhatian responden dalam mengidentifikasi calon kepala daerah independen, sehingga dapat dikatakan responden memiliki persepsi yang positif dalam memandang calon kepala daerah independen.

Survei selanjutnya yaitu mencari bagaimana responden menaruh minat untuk mengenal calon kepala daerah independen. Pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu : “Seberapa aktif anda dalam mengikuti perkembangan informasi calon kepala daerah independen pada Pilkada Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2015”. Data survei dapat dilihat melalui diagram dibawah ini :

Gambar 4.2 Bagan jawaban dari pertanyaan : “Seberapa aktif anda dalam mengikuti perkembangan informasi calon kepala daerah independen pada Pilkada Kabupaten Labuhan Batu Tahun 2015”.



Sumber : Data Primer diolah, 2021 n=100

Sebesar 48% responden aktif mengikuti perkembangan informasi calon kepala daerah independen. Angka tersebut adalah yang tertinggi dari semua

tingkat intensitas yang responden miliki, sementara angka yang terendah yaitu 2% menyatakan sangat tidak aktif. Tingkat intensitas lainnya yaitu tidak aktif sebesar 5%, Kurang aktif 37%, dan sangat aktif 8%. Data ini menjadi hasil temuan dengan nilai intensitas yang cukup baik terhadap keinginan responden untuk mengenal lebih jauh sosok calon kepala daerah independen. Intensitas ini dapat diartikan bahwa hanya 7% responden yang tidak bertindak untuk mencari informasi, sementara 93% melakukan tindakan.

Berdasarkan temuan data dari kedua indikator variabel tersebut, peneliti melakukan analisis untuk mencari hubungan antara keduanya. Hasil olah data menunjukkan bahwa tanggapan setuju terhadap kemampuan bersaing calon kepala daerah independen, mampu mempengaruhi tingkat intensitas responden mengikuti informasi tentang calon kepala daerah independen. Pengaruh tersebut terlihat dari peningkatan intensitas dalam mengenal calon kepala daerah independen dari responden yang menyatakan setuju. Tingkat keaktifan tersebut yaitu sangat tidak aktif dan tidak aktif sebesar 3,9% meningkat menuju kurang aktif 35,1%, dan meningkat menjadi 61% menuju tingkat aktif dan sangat aktif. Terlihat intensitas dari negatif meningkat kearah positif dalam bertindak. Tabulasi silang berikut ini menunjukkan olah data kedua variabel.

Tabel 4.1 : Tabulasi silang antara penilaian calon kepala daerah independen mampu bersaing dengan calon kepala daerah yang diusung partai terhadap intensitas keaktifan responden dalam mengikuti informasi mengenai calon kepala daerah independen.

Indikator Variabel Dalam Penelitian			Calon kepala daerah independen mampu bersaing dengan calon kepala daerah yang diusung partai (Variabel X)				
			Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Intensitas keaktifan responden dalam mengikuti informasi mengenai calon kepala daerah independen (Variabel Y)	Sangat Tidak Aktif	Frekuensi	0	1	1	0	
		Persentase	-	10%	1,3%	-	
	Tidak Aktif	Frekuensi	1	2	2	0	
		Persentase	50%	20%	2,6%		
	Kurang Aktif	Frekuensi	1	4	27	5	
		Persentase	50%	40%	35,1%	45,4%	
	Aktif	Frekuensi	0	2	43	3	
		Persentase	-	20%	55,8%	27,3	
	Sangat Aktif	Frekuensi	0	1	4	3	
		Persentase	-	10%	5,2%	27,3	
	TOTAL		Frekuensi	2	10	77	11
			Persentase	100%	100%	100%	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

n=100

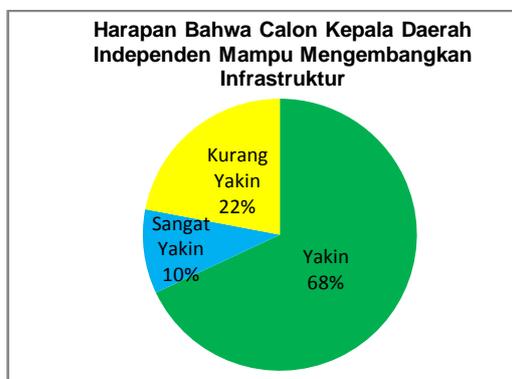
Berdasarkan analisis tersebut maka, hubungan yang ditunjukkan analisis ini adalah semakin positif tanggapan responden dalam menilai kemampuan bersaing calon kepala daerah independen, maka semakin besar intensitas untuk mengikuti perkembangan informasi mengenai calon kepala daerah independen.

Pengaruh Persepsi Dalam Menanggapi Isu Pembangunan Daerah Terhadap Minat Pada Representasi Sosial Calon Kepala Daerah Independen Labuhanbatu 2015

Berdasarkan Pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu:

“Seberapa yakinkah anda bahwa calon kepala daerah independen akan mampu mengembangkan infrastruktur (seperti : sarana transportasi, kesehatan, dan pendidikan) di Kabupaten Labuhan Batu”, mewakili survei persepsi dalam menanggapi isu pembangunan daerah. Bagan berikut adalah data berisi tanggapan dari responden .

Gambar 4.3 jawaban dari pertanyaan : “Seberapa yakinkah anda bahwa calon kepala daerah independen akan mampu mengembangkan infrastruktur (seperti : sarana transportasi, kesehatan, dan pendidikan) di Kabupaten Labuhan Batu”.



Sumber : Data Primer diolah, 2021 n=100

Tanggapan responden untuk pertanyaan tersebut, diketahui bahwa 68% responden yakin bahwa calon kepala daerah independen akan mampu mengembangkan infrastruktur di Kabupaten Labuhan Batu. Sebesar 22% responden merasa kurang yakin, sementara responden yang sangat yakin ada sebesar 10%. Tingkat harapan yang ditunjukkan oleh bagan diatas menunjukkan adanya kepercayaan dari mayoritas responden terhadap calon kepala daerah independen. Hal ini ditunjukkan oleh jawaban positif sebesar 78% dari responden yaitu yakin dan sangat yakin. Masyarakat memiliki

aktivitas sosial dan ekonomi yang berbeda, sehingga fasilitas untuk kebutuhan bersama seperti sarana transportasi, kesehatan dan pendidikan sangat bermanfaat.

Survei selanjutnya yaitu mencari sejauh apa responden menaruh minat pada representasi sosial calon kepala daerah independen. Pertanyaan yang diajukan yaitu : “Seberapa tertarik anda untuk memilih calon kepala daerah independen yang merupakan putra daerah Labuhanbatu Tahun 2015”. Respon responden atas pertanyaan tersebut, dapat dilihat melalui diagram dibawah ini.

Gambar 4.4 Diagram jawaban dari pertanyaan : “Seberapa tertarik anda untuk memilih calon kepala daerah independen yang merupakan putra daerah Labuhanbatu Tahun 2015”.



Sumber : Data Primer diolah, 2021 n=100

Berdasarkan diagram diatas, Sebesar 63% responden tertarik pada calon kepala daerah independen yang merupakan putra daerah. Selanjutnya responden yang sangat tertarik ada sebesar 23%. Responden yang kurang

tertarik menempati persentase terendah yakni 14%. Angka ini menunjukkan bahwa sebesar 86% responden memiliki minat untuk mendukung kandidat dengan latar belakang putra daerah. Data tersebut memperlihatkan adanya dorongan emosional responden terhadap aura sosial kandidat, sehingga tumbuh minat untuk memberi suara.

Berdasarkan temuan data dari kedua variabel tersebut, peneliti melakukan analisis untuk mencari hubungan antara keduanya. Tabulasi silang berikut ini menunjukkan olah data kedua variabel .

Tabel 4.2 Tabulasi silang antara sikap visi dan misi calon kepala daerah independen seharusnya bebas dari kepentingan politik pribadi/golongan tertentu dan kehendak terhadap calon kepala daerah independen yang memiliki prinsip anti korupsi.

Indikator Variabel Dalam Penelitian		Harapan bahwa calon kepala daerah independen mampu mengembangkan infrastruktur (Variabel X)			
		Kurang Yakin	Yakin	Sangat Yakin	
Perasaan kepada calon kepala daerah yang merupakan putra daerah (Variabel Y)	Kurang Tertarik	Frekuensi	12	2	0
		Persentase	54,5 %	2,9%	-
	Tertarik	Frekuensi	9	49	5
		Persentase	40,9%	72,1%	50%
	Sangat Tertarik	Frekuensi	1	17	5
		Persentase	4,6 %	25%	50%
TOTAL		Frekuensi	22	68	10
		Persentase	100%	100%	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021

n=100

Berdasarkan tabulasi silang diatas, diketahui bahwa responden dengan harapan sangat yakin berjumlah 10 orang, seluruhnya menunjukkan perasaan positif. Artinya intensitas unsur perasaan 100% positif terhadap representasi calon kepala daerah sebagai putra daerah. Pada tingkat harapan terendah yaitu tanggapan kurang yakin sebanyak 22 orang. memperlihatkan perasaan tertarik yang semakin menurun. Responden yang kurang yakin memperlihatkan penurunan rasa tertarik, dimana perasaan kurang tertarik sebesar 54,5%, perasaan tertarik semakin menurun diangka 40,9%, dan persentase sangat tertarik kembali menurun menjadi 4,6%. Temuan selanjutnya, diketahui adanya peningkatan intensitas perasaan positif pada responden dengan tanggapan yakin. Analisa yang didapat untuk tanggapan yakin adalah sebesar 2,9% tingkat harapan yakin merasa kurang tertarik terhadap representasi sosial kandidat, namun sisanya sebesar 97,1% menunjukkan ketertarikannya terhadap kandidat. Pada analisis tabulasi silang ini, peneliti menemukan pengaruh antara harapan bahwa calon kepala daerah independen mampu membangun infrastruktur terhadap perasaan responden pada representasi sosial calon kepala daerah independen. Pengaruh tersebut adalah semakin positif harapan responden maka semakin tinggi rasa tertariknya untuk memilih calon kepala daerah independen.

Pengaruh Persepsi Dalam Menilai Keikutsertaan Calon Kepala Daerah Independen Terhadap Minat Pada Aspek Integritas Calon Kepala Daerah Independen Labuhanbatu 2015

Berdasarkan Pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu : “Seberapa setujukah anda terhadap pernyataan, bahwa visi dan misi calon kepala daerah independen seharusnya bebas dari kepentingan politik pribadi/golongan tertentu”, mewakili survei persepsi dalam menilai keikutsertaan calon kepala daerah independen. Diagram berikut ini menunjukkan hasil survei tersebut.

Gambar 4.5 Diagram jawaban dari pertanyaan : “Seberapa setujukah anda terhadap pernyataan, bahwa visi dan misi calon kepala daerah independen seharusnya bebas dari kepentingan politik pribadi/golongan tertentu”.



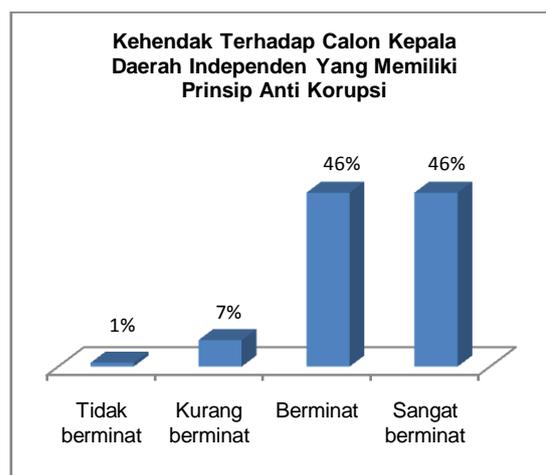
Sumber : Data Primer diolah, 2021 n=100

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa jawaban terbanyak dari responden adalah setuju sebesar 51%. Jawaban dengan persentase terendah adalah tidak setuju sebesar 2%. Temuan

lainnya adalah sebesar 37% responden memberi jawaban sangat setuju dan 10% menjawab kurang setuju. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden sebesar 88% menilai penting bagi calon kepala daerah independen untuk melindungi visi dan misi mereka dari kepentingan politik pribadi/golongan tertentu.

Survei selanjutnya yang peneliti lakukan adalah mencari tahu sejauh apa responden menaruh minat pada aspek integritas calon kepala daerah independen. Pertanyaan yang diajukan kepada responden yaitu : “Seberapa besar minat anda terhadap calon kepala daerah independen yang memiliki prinsip anti korupsi”. Diagram berikut ini memperlihatkan Jawaban dari responden terhadap pertanyaan tersebut.

Gambar 4.6 Diagram jawaban dari pertanyaan : “Seberapa besar minat anda terhadap calon kepala daerah independen yang memiliki prinsip anti korupsi”.



Sumber : Data Primer diolah, 2021 n=100

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa 46% responden sangat berminat terhadap calon kepala daerah

independen yang memiliki prinsip anti korupsi. Jumlah yang sama juga ditemukan pada jawaban berminat. Tanggapan responden yang lain, sebesar 7% menyatakan kurang berminat dan 1% responden tidak berminat. Temuan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa 92% responden memiliki kehendak untuk mendukung calon kepala daerah independen.

Langkah selanjutnya melakukan analisis tabulasi silang untuk menemukan hubungan diantara kedua indikator variabel. Hasil analisis yang didapatkan yaitu, responden dengan sikap tidak setuju terhadap visi dan misi yang seharusnya bebas dari kepentingan politik pribadi/golongan 100% memiliki kehendak yang kurang kuat untuk menunjukkan minat mendukung calon kepala daerah independen yang memiliki prinsip anti korupsi. Selanjutnya, dari responden dengan sikap kurang terdapat 60% yang berminat terhadap kandidat, 30% kurang berminat dan 10% tidak berminat. Sikap setuju, memperlihatkan 1,9% responden kurang berminat, namun 98,1% menunjukkan kehendak untuk mendukung kandidat, dimana tanggapan berminat sebesar 70,6% dan sangat berminat 27,5%. Temuan selanjutnya, Sebesar 97,3% responden yang menjawab sangat setuju menunjukan kehendak untuk mendukung kandidat tersebut. Tanggapan berminat sebesar 10,8% dan sangat berminat 86,5%, sementara sisanya 2,7% kurang

berminat. Ananlisis berkaitan dengan hubungan antara kedua variabel ini dapat dilihat melalui tabel tabulasi silang dibawah ini.

Tabel 4.3 Tabulasi silang antara sikap visi dan misi calon kepala daerah independen seharusnya bebas dari kepentingan politik pribadi/golongan tertentu dan kehendak terhadap calon kepala daerah independen yang memiliki prinsip anti korupsi.

Indikator Variabel Dalam Penelitian			Visi dan misi calon kepala daerah independen seharusnya bebas dari kepentingan politik pribadi/golongan tertentu (Variabel X)				
			Tidak Setuju	Kurang Setuju	Setuju	Sangat Setuju	
Kehendak terhadap calon kepala daerah independen yang memiliki prinsip anti korupsi (Variabel Y)	Tidak Berminat	Frekuensi	0	1	0	0	
		Persentase	-	10%	-	-	
	Kurang Berminat	Frekuensi	2	3	1	1	
		Persentase	100%	30%	1,9%	2,7%	
	Berminat	Frekuensi	0	6	36	4	
		Persentase	-	60%	70,6%	10,8%	
	Sangat Berminat	Frekuensi	0	0	14	32	
		Persentase	-	-	27,5%	86,5%	
	TOTAL		Frekuensi	2	10	51	37
			Persentase	100%	100%	100%	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2021 n=100

Pengaruh yang ditemukan dari analisis survei tabulasi silang diatas adalah adalah semakin responden menunjukkan sikap positif dalam menanggapi visi dan misi yang seharusnya bebas dari pengaruh politik pribadi/golongan, maka semakin besar peluang calon kepala daerah independen yang memiliki prinsip anti korupsi untuk didukung.

Pengaruh Persepsi Masyarakat Kecamatan Rantau Utara Terhadap Minat Memilih Kepala Daerah Independen Pada Pilkada Labuhanbatu 2015

Hasil survei 100 responden dianalisis untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Pada analisis ini, statistik deskriptif dilakukan dengan distribusi frekuensi data dari instrumen penelitian (Kuesioner). Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 20 dan uji secara manual. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan mencari t_{hitung} yaitu dengan analisis regresi linear menggunakan SPSS 20. Tabel berikut ini merupakan output data dari hasil regresi linear.

Tabel 4.4 Hasil Uji t_{hitung} SPSS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.556	.186		8.348	.000
Persepsi	.678	.049	.814	13.865	.000

a. Dependent Variable: Minat

Tabel diatas adalah hasil uji t_{hitung} menggunakan aplikasi IBM SPSS 20 dengan melakukan analisis regresi linear. Selanjutnya Hasil t_{hitung} akan diuji secara manual dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \text{ . Dari data}$$

penelitian diketahui bahwa n (Jumlah

Responden) adalah 100 dan r = beta adalah 0,814, maka :

$$t_{hitung} = \frac{0,814\sqrt{100-2}}{\sqrt{1-0,814^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,814\sqrt{98}}{\sqrt{1-0,662}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,814(9,899)}{\sqrt{0,338}}$$

$$t_{hitung} = \frac{8,0611}{0,5814}$$

$$t_{hitung} = 13,865$$

Nilai t_{hitung} berdasarkan rumus dan analisis regresi linear adalah 13,865. Langkah selanjutnya adalah mencari t_{tabel} di dalam daftar tingkat signifikansi t (pada bagian lampiran penelitian). Cara mencari t_{tabel} adalah dengan rumus t ($\alpha/2$; n-2) untuk menentukan posisi di dalam daftar titik persentase distribusi t. Tingkat signifikansi (α) adalah 5% (0,05) dan responden (n) adalah 100, maka $t_{tabel} = t$

(0,05/2 ; 100-2) berada pada titik 0,025 ; 98 di dalam daftar titik persentase distribusi t yaitu 1,98447 (disertakan sebagai lampiran penelitian). Hasil dari t_{hitung} dan t_{table} tersebut digunakan untuk menguji hipotesisi yang diajukan dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan antara hasil t_{hitung} dengan t_{table} , dimana jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka isyaratnya H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka isyaratnya H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil dari uji t_{hitung} yaitu 13,865 dan t_{tabel} yaitu 1,98447,

maka dapat kita bandingkan bahwa $t_{hitung} > t_{table}$, dengan nilai $13,865 > 1,98447$. Perbandingan tersebut mengisyaratkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi terdapat pengaruh persepsi masyarakat Kecamatan Rantau Utara terhadap minat memilih calon kepala daerah independen pada Pilkada Kabupaten Labuhanbatu 2015.

Tabel 4.5 Uji Pearson Product Moment

Correlations

		Persepsi	Minat
Persepsi	Pearson Correlation	1	.814**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
Minat	Pearson Correlation	.814**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.5 adalah hasil uji pearson correlation menggunakan perangkat lunak IBM SPSS 20. Berdasarkan tabel tersebut memperlihatkan bahwa pearson correlation sebesar 0,814. Output SPSS memberikan tanda ** (flag of significant) yang berarti hasil yang signifikan. Selanjutnya untuk menilai derajat hubungan, digunakan skala Guildford atau koefisien asosiasi yaitu: Hubungan rendah sekali,lemah sekali (<0,20), Hubungan rendah tapi pasti (0,20 - 0,39), Hubungan cukup berarti (0,40 - 0,70) Hubungan yang tinggi, kuat (0,71 - 0,90) dan Hubungan yang sangat tinggi, kuat sekali (>0,90).

Uji korelasi dalam penelitian ini adalah 0,814, dimana masuk dalam kategori hubungan yang tinggi. Berdasarkan analisis yang telah diuji terhadap variabel X (persepsi) dan variabel Y (Minat) yaitu dengan nilai $13,865 > 1,98447$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi masyarakat Kecamatan Rantau Utara terhadap minat memilih calon kepala daerah independen pada Pilkada Kabupaten Labuhanbatu 2015. Uji korelasi yaitu 0,814 menunjukkan nilai signifikan dengan adanya hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y. Hasil ini menunjukkan hipotesis diterimanya H_1 dengan adanya hubungan yang kuat antara dua variabel yang diuji dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persepsi masyarakat Kecamatan Rantau Utara terhadap minat memilih calon kepala daerah independen dapat diidentifikasi berdasarkan hasil analisa dari tabel silang mengenai persepsi terhadap unsur-unsur dalam minat yaitu :
 - a) Minat dalam mengenal calon kepala daerah independen dipengaruhi oleh persepsi dalam memandang calon kepala daerah independen. Pengaruh tersebut terlihat dari adanya peningkatan

intensitas dalam mengikuti informasi mengenai calon kepala daerah independen dari responden yang menyatakan setuju bahwa calon kepala daerah independen mampu bersaing dengan calon kepala daerah yang diusung partai.

- b) Pengaruh persepsi dalam menanggapi isu pembangunan daerah terhadap minat pada representasi calon kepala daerah independen ditunjukkan oleh semakin positif harapan responden dalam menyikapi isu tersebut maka semakin tinggi perasaan tertarik responden untuk memilih calon kepala daerah independen.
 - c) Pengaruh persepsi dalam menilai keikutsertaan calon kepala daerah independen terhadap minat pada aspek integritas calon kepala daerah, dapat dilihat dari semakin positif responden menunjukkan sikapnya dalam menanggapi visi dan misi calon kepala daerah independen seharusnya bebas dari pengaruh politik pribadi/golongan, maka semakin besar peluang calon kepala daerah independen yang memiliki prinsip anti korupsi untuk didukung.
2. Hasil analisis Pengaruh Persepsi (variabel X) terhadap Minat

(Variabel Y) yang peneliti dapatkan adalah sebagai berikut :

- a) Hasil uji korelasi variabel X dan variabel Y melalui analisis bivariate correlations dengan menggunakan SPSS 20 memperlihatkan bahwa pearson correlation sebesar 0,814. Output SPSS memberikan tanda ** (flag of significant) yang berarti hasil yang signifikan. berdasarkan skala Guildford nilai uji korelasi 0,814 masuk dalam kategori hubungan yang tinggi pada variabel X dan Variabel Y.
- b) Uji Hipotesis $H_0 = t_{hitung} < t_{table}$ dan $H_1 = t_{hitung} > t_{table}$. Nilai t_{hitung} didapatkan sebesar 13.865 dan t_{table} 1,98447. Hasil nilai t_{hitung} dan t_{table} , menunjukkan $13,865 > 1,98447$, maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hipotesis ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi terdapat pengaruh persepsi masyarakat Kecamatan Rantau Utara terhadap minat memilih calon kepala daerah independen pada Pilkada Kabupaten Labuhanbatu 2015.

Berdasarkan nilai pearson correlation 0,814 dan uji hipotesis H_1 diterima, maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pengaruh persepsi masyarakat

Kecamatan Rantau Utara terhadap minat memilih calon kepala daerah independen pada Pilkada Labuhanbatu 2015.

6. DAFTAR PUSTAKA

1. Komisi Pemilihan Umum. *Pilkada Kabupaten Labuhanbatu*. [Online] 2015. [Cited: september 7, 2020.] <https://pilkada2015.kpu.go.id/labuhanbatu>.
2. **CSIS**. *Mebangun Indonesia dari Daerah: Partisipasi Publik dan politik*. Yogyakarta : Kanisius, 2007.
3. **Rakhmad, Jalaludin**. *Psikologi komunikasi*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
4. **Matsumoto, David**. *Pengantar Psikologi Lintas Budaya* . Yogyakarta : Pustaka Belajar, 2008.
5. **Roth, Dieter**. *Studi Pemilu Empiris : Sumber, Teori-Teori, Instrumen dan Metode*. Jakarta : Lembaga Survei Indonesia, 2009.
6. **Sastroatmodjo, Sudjono**. *Perilaku politik*. Semarang : IKIP Semarang Press, 1995.
7. **Pawito**. *Komunikasi Politik: Media Massa dan Kampanye Pemilihan*. Yogyakarta : (Unpublished), 2009.
8. **Wardania, U**. *Psikologi Umum*. Jakarta : Bina Ilmu, 2005.
9. **Purwanto, Ngelim**. *Belajar Berhubungan Dengan Tingkah Laku*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 1990.
10. **Maram, Rafael Raga**. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta : PT Rineka Cipta, 2007.
11. **Soerjono, Soekanto**. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.
12. **Firmanzah**. *Marketing Politik*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2007.
13. **Komisi Negara Independen. Tauda, Gunawan**. Yogyakarta : Genta Press, 2012.
14. **Nursal, Adman**. *Political Marketing: Strategi memenangkan Pemilu*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 2004.